

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (Taniredja, 2010:15) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jalan untuk para pendidik yang ingin menambah ilmu pengetahuan dan melatih praktek pembelajaran di kelas dengan berbagai model yang akan mengaktifkan guru dan siswa dengan melakukan penelitian secara reflektif dengan melakukan kritik terhadap kekurangan dan berusaha memperbaikinya agar pendidikan benar-benar dapat menjadi bidang profesi.

Adapun penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang pecahan dengan menggunakan media stik *ice cream* pada pokok bahasan perkalian pecahan di kelas V SD Negeri Pancasila Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## B. Lokasi dan Subyek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Pancasila Lembang Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di jalan Peneropongan Bintang No. 52 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

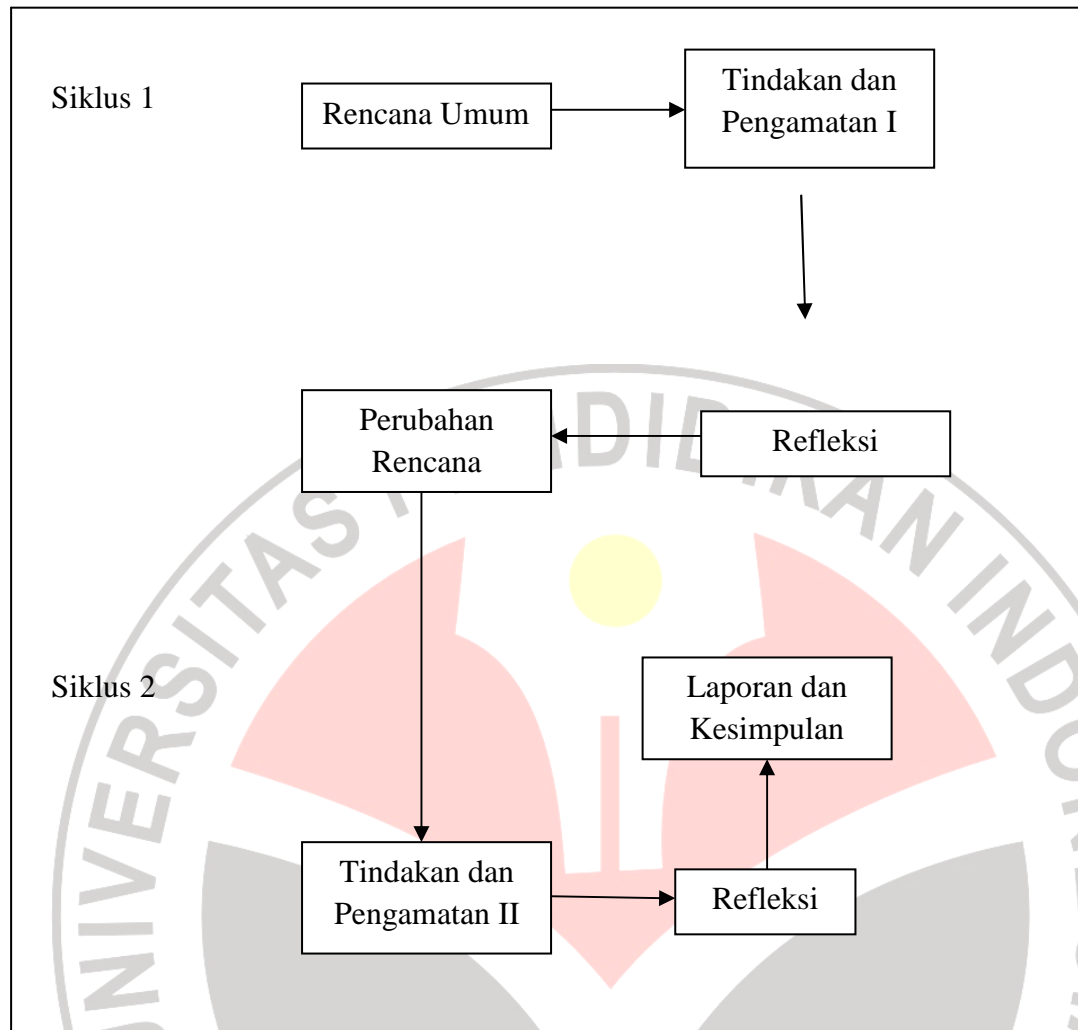
### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pancasila Lembang sebanyak 38 orang yang terdiri dari :

- a. Laki-laki : 18 orang
- b. Perempuan : 20 orang

## C. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Peneliti menggunakan model siklus yang mengacu pada alur model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus (Taniredja, 2010:24). Model Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Desain Kemmis dan Mc.Taggart

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Pembelajaran
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dirancang seoptimal mungkin sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa.

## b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah lembar yang berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. Lembar kerja siswa ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran pada materi perkalian pecahan. Lembar kerja siswa ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakannya dengan benar.

## 2. Instrumen Pengumpul Data

### a. Tes

Tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan peserta didik berkaitan dengan konsep, prosedur, dan aturan-aturan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya (Depdiknas, 2009).

Pemberian tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada setiap siklus dan dikerjakan secara individu, tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui skor. Alat evaluasi yang baik dapat ditinjau berdasarkan indeks kesukaran item tes.

Derajat kesukaran suatu butir soal dinyatakan dengan bilangan yang disebut indeks kesukaran. Uji indeks kesukaran ini menggunakan rumus (Thohir, 2011: 27) :

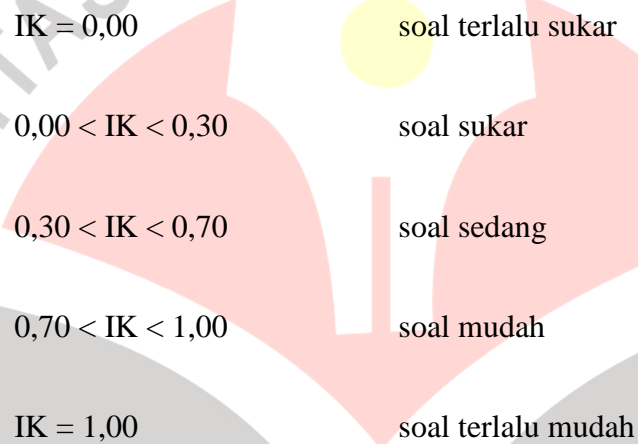
$$IK = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

Keterangan : IK = indeks kesukaran

$\bar{x}$  = rata-rata tiap butir soal

SMI = skor maksimum ideal

Kriteria indeks kesukarannya adalah sebagai berikut :



b. Non Tes

Instrumen pengumpul data non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, yang terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Observasi adalah suatu teknik evaluasi non tes yang menginventarisasikan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya dan dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung (Suherman dalam Yetti, 2010: 45).

Observasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi guru adalah suatu cara untuk mengungkapkan sikap atau perilaku guru serta interaksi guru dan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung. Sedangkan lembar observasi siswa adalah suatu cara untuk mengungkap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

## **E. Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa melalui observer dan hasil belajar siswa.

### **2. Analisis Data**

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **a. Kuantitatif**

Data kuantitatif berasal dari tes siklus untuk hasil belajar matematika siswa. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut.

#### **1) Penskoran**

Sebelum tes diberikan kepada siswa, dipersiapkan aturan penskoran hasil tes siswa untuk setiap itemnya. Aturan penskoran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Aturan Penskoran Setiap Item Tes

Skor	Deskripsi
0	Siswa tidak merespon sama sekali
1	Siswa menulis cara penyelesaian salah, jawaban salah
3	Siswa menulis cara penyelesaian salah, jawaban benar
5	Siswa menulis cara penyelesaian benar, jawaban salah
10	Siswa menulis cara penyelesaian benar, jawaban benar

2) Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

$\sum N$  = total nilai yang diperoleh siswa

$n$  = jumlah siswa

$\bar{x}$  = nilai rata-rata kelas

3) Menghitung persentase ketuntasan belajar dengan rumus :

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\sum \text{siswa tuntas (memenuhi KKM)}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100 \%$$

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.